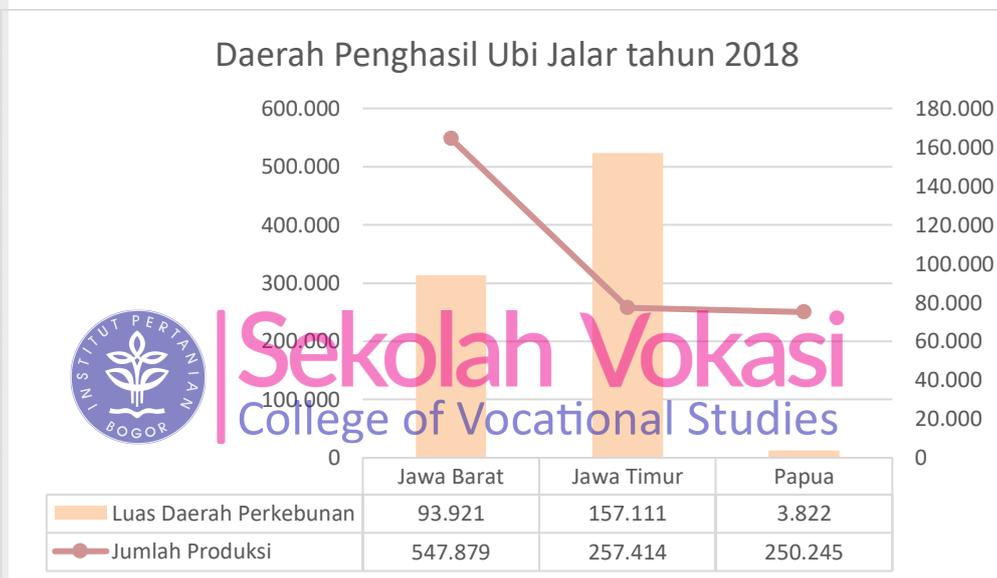


I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ubi Jalar adalah jenis umbi-umbian yang mengandung karbohidrat dan protein yang tinggi. Ubi jalar juga dijadikan makanan pokok di berbagai negara. Di Indonesia ubi jalar sering dijadikan makanan pokok pengganti nasi. Ubi jalar merupakan komoditas pangan yang memiliki banyak peminat baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Indonesia merupakan peringkat ke enam penghasil ubi jalar terbanyak pada tahun 2018, dengan jumlah produksi 1.914.244 Ton. Terdapat berbagai daerah di Indonesia dengan penghasil ubi jalar terbanyak, tiga diantaranya adalah Jawa Barat Jawa Timur dan Papua menurut Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2018).



Gambar 1 Daerah Penghasil Ubi Jalar Tahun 2018

Sumber: Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2018)

Hal tersebut dapat menjadi peluang bagi para pengusaha ataupun petani untuk meningkatkan pendapatan tidak hanya dengan penjualan lokal namun dapat menjalankan penjualan ekspor. Penjualan lokal adalah proses penjualan barang atau jasa dimana pihak pembeli berasal dari dalam negeri. Sedangkan, penjualan ekspor adalah proses penjualan barang atau jasa dimana pihak pembeli berasal dari luar negeri. Dalam proses penjualan ekspor dibutuhkan sistem untuk mengatur kegiatan penjualan. Sistem yang digunakan adalah sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah organisasi yang berisikan formulir, dokumen, dan laporan yang mencantumkan informasi yang dapat digunakan untuk efektivitas kegiatan perusahaan dan dapat menjadi dasar informasi bagi perusahaan pada saat pengambilan keputusan.

Penerapan sistem akuntansi pada perusahaan sangat dibutuhkan. Sistem akuntansi dapat berguna untuk keefektifan dan keefisienan kegiatan operasional perusahaan. Sistem akuntansi membuat setiap proses bisnis di perusahaan menjadi lebih jelas dan terstruktur, karena setiap proses terjadi pembukuan dan dokumentasi yang jelas. Selain itu, sistem akuntansi dapat mencegah terjadinya kecurangan

dengan cara pemisahan tugas disetiap divisi. Hal itu dilakukan agar setiap karyawan tidak memiliki lebih dari satu jabatan dalam perusahaan.

PT Galih Estetika Indonesia (PT GEI) merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang agribisnis. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam produk olahan setengah jadi berbahan dasar ubi jalar. PT GEI menjalankan sistem penjualan produk olahan ubi jalar ke luar negeri yaitu Jepang dan Korea. Produk yang diekspor ke 2 negara tersebut adalah pasta, tepung, solid, dan *dice cut*.

PT GEI melakukan kegiatan penjualan ekspor menggunakan sebuah sistem, yaitu sistem akuntansi. Salah satu penerapan sistem akuntansi pada PT Galih yaitu menerapkan sistem pembayaran dengan menggunakan metode *telegraphic transfer (TT)*. Sistem tersebut memudahkan para *costumer* dan PT GEI menjalankan transaksi atas pembelian produknya. PT GEI juga menerapkan sistem akuntansi, melakukan pencatatan yang digunakan selama proses penjualan ekspor dan melampirkan dokumen yang diperlukan untuk kegiatan penjualan ekspor.

Sistem akuntansi yang telah diterapkan oleh PT GEI perlu adanya pengendalian internal. Fungsi pengendalian internal bagi PT GEI yaitu untuk mengelola dan mengendalikan risiko yang mungkin terjadi, sehingga tercipta kegiatan operasi yang sehat dan aman.

Berdasarkan uraian di atas, Penjualan ekspor olahan ubi jalar merupakan kegiatan utama pada PT GEI, maka penulis melakukan tinjauan lapangan sistem akuntansi penjualan ekspor produk olahan ubi jalar yang diterapkan perusahaan. Hasil tinjauan akan dituangkan dalam tugas akhir dengan judul “Sistem Akuntansi Penjualan atas Ekspor Produk Olahan Ubi Jalar pada PT Galih Estetika Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan penjualan ekspor produk olahan ubi jalar pada PT Galih Estetika Indonesia?
2. Fungsi apa saja yang terkait atas penjualan ekspor produk olahan ubi jalar pada PT Galih Estetika Indonesia?
3. Dokumen apa saja yang digunakan atas penjualan ekspor produk olahan ubi jalar pada PT Galih Estetika Indonesia?
4. Catatan apa saja yang digunakan atas penjualan ekspor produk olahan ubi jalar pada PT Galih Estetika Indonesia?
5. Bagaimana prosedur dan *flowchart* atas penjualan ekspor produk olahan ubi jalar PT Galih Estetika Indonesia?
6. Bagaimana sistem pengendalian internal atas penjualan ekspor produk olahan ubi jalar PT Galih Estetika Indonesia?

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir dengan topik penerapan sistem akuntansi penjualan ekspor pada PT GEI adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan penjualan ekspor produk olahan ubi jalar pada PT Galih Estetika Indonesia?
2. Menguraikan fungsi yang terkait atas penjualan ekspor produk olahan ubi jalar pada PT Galih Estetika Indonesia.

3. Menguraikan dokumen yang digunakan atas penjualan ekspor produk olahan ubi jalar pada PT Galih Estetika Indonesia.
4. Menguraikan catatan yang digunakan atas penjualan ekspor produk olahan ubi jalar pada PT Galih Estetika Indonesia.
5. Menguraikan prosedur dan *flowchart* atas penjualan ekspor produk olahan ubi jalar PT Galih Estetika Indonesia.
6. Menguraikan sistem pengendalian internal atas penjualan ekspor produk olahan ubi jalar PT Galih Estetika Indonesia.

1.4 Manfaat

Dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi PT Galih Estetika Indonesia
Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan mengenai sistem akuntansi penjualan ekspor
2. Bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pembendaharaan bacaan dan wawasan serta memberi masukan dalam bidang akuntansi khususnya mengenai sistem akuntansi penjualan ekspor
3. Bagi Penulis
Penulis mendapat wawasan baru mengenai sistem akuntansi penjualan ekspor dan untuk menerapkan teori yang pernah didapatkan selama perkuliahan, serta melatih dan mengembangkan kemampuan melihat permasalahan yang ada.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

